

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan dalam segala aspek kehidupan manusia, salah satunya pada aspek pendidikan. Pemanfaatan teknologi pada bidang pendidikan mengacu pada pengembangan media pembelajaran yang interaktif, efektif, dan efisien. Penggunaan media secara inovatif dan kreatif akan menambah lebih banyak pengetahuan bagi peserta didik sehingga dapat belajar lebih banyak, apa yang dipelajari akan lebih baik, dan meningkatkan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Hasiru et al., 2021).

Peserta didik saat ini hidup di era digital yang penuh akan informasi cepat dan teknologi modern. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara tepat dan efisien. Media pembelajaran interaktif dan efektif merupakan kunci penting untuk mencapai tujuan pembelajaran masa kini. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif dan efektif peserta didik akan lebih termotivasi dan berpartisipasi aktif sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lebih optimal.

Menurut Munadi (2013) yang diacu dalam Ekawati, dkk (2017) terdapat empat macam media berdasarkan indra yang terlibat, yaitu media audio, visual, audio visual, dan multimedia. Media audio adalah media yang hanya melibatkan indra pendengaran seperti program radio dan audio tape. Media visual yaitu media yang hanya melibatkan indra penglihatan, seperti gambar, simbol-simbol, dan miniatur. Media audio visual yaitu media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan sekaligus, seperti film dokumenter, film drama, video, dan televisi. Multimedia adalah media yang melibatkan berbagai indra dalam proses pembelajaran seperti komputer, internet, bermain peran, dan forum teater.

Dosen yang berperan sebagai pengajar dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam merancang media pembelajaran yang efektif dan inovatif agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa atau peserta didik. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, akan tercipta pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan bagi para mahasiswa.

Mahasiswa memperoleh aspek pengetahuan dan keterampilan secara lebih mendalam serta meningkatkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin bagi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada mata kuliah ini adalah Pengantin *Solo Basahan*. Mulai dari riasan wajah, sanggul, aksesoris, hingga busana. Rias pengantin gaya *Solo Basahan* memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi terutama pada pemakaian busananya yang biasa disebut *dodotan* (dibuat dari kain panjang) (Juniastuti et al., 2018).

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang mengikuti mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Tengah angkatan 2019 dan 2020, materi pemasangan *dodotan* cukup sulit untuk disampaikan, karena harus mengundang seorang ahli dibidangnya serta keterbatasan waktu yang ada. Akibatnya banyak mahasiswa yang masih kurang paham dan kurang terampil dalam hal pemasangan *dodotan*. Dalam satu semester, demonstrasi pemasangan *dodotan* hanya dilakukan satu kali pertemuan saja. Bahkan mahasiswa Pendidikan Tata Rias angkatan 2019 tidak sempat merasakan demonstrasi tersebut karena adanya pandemi covid-19 pada saat itu.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, pengetahuan serta keterampilan mahasiswa meningkat dalam kompetensi pemasangan *Dodotan* Pengantin *Solo Basahan*, diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Maka dari itu peneliti memilih media audio visual atau media yang menggunakan suara dan gambar untuk dikembangkan. Pemilihan media audio visual dianggap lebih efektif dan menarik karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran sekaligus sehingga memberikan efek pemahaman yang lebih dalam bagi mahasiswa. Dengan media ini pula mahasiswa akan merasakan seolah-olah mereka ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri (Kurniasih & Setiawan, n.d.).

Media audio visual yang akan dikembangkan adalah video dokumenter. Video dokumenter adalah sebuah rekaman peristiwa yang diambil dari kejadian nyata yang sungguh terjadi. Video dokumenter dapat digunakan dalam berbagai

maksud dan tujuan termasuk pada bidang pendidikan. beberapa kelebihan dari video dokumenter antara lain lebih menarik audiens, dapat dijadikan media pembelajaran, banyak informasi yang dapat dirangkum di dalamnya, serta nilai-nilai yang tersirat lebih cepat ditangkap dari sisi audio dan visual (Pranata et al., 2019).

Penggunaan video dokumenter sebagai media pembelajaran tata rias ini akan memberikan variasi dalam pembelajaran yang biasanya menggunakan materi tulis atau dalam bentuk *power point* saja. Pengembangan video dokumenter ini akan mengacu pada dua hal. Pertama adalah peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam bentuk penggalian informasi tentang *Dodotan* pengantin *Solo Basahan* sesuai dengan standar Keraton Surakarta Hadiningrat. Selain itu juga akan disajikan dua aspek yang meliputi aspek sejarah dan nilai tradisional dari *Dodotan* Pengantin *Solo Basahan*. Kedua adalah peningkatan keterampilan mahasiswa dalam bentuk demonstrasi pemasangan *Dodotan* pengantin *Solo Basahan*.

Adanya video dokumenter ini, dapat dimanfaatkan oleh dosen atau pengajar sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien karena dapat diakses dengan mudah. Mahasiswa dapat mempelajari materi di manapun dan kapan pun sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Sehingga pembelajaran akan bersifat lebih dinamis dan efektif. Diharapkan video dokumenter ini memiliki kelayakan dan kepraktisan untuk dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan isi materi *Dodotan* pengantin *Solo Basahan* bagi Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

Meskipun telah ada video tutorial tentang pemasangan *Dodotan* pengantin *Solo Basahan* di kanal *youtube*, namun tetap diperlukan pengembangan yang disesuaikan dengan keilmuan dan kebutuhan yang ada saat ini. Pengembangan video dokumenter sebagai media pembelajaran ini akan disesuaikan dari segi pengambilan gambar dan penyuntingan video agar terlihat lebih menarik dan variatif, serta akan dicantumkan aspek sejarah dan nilai tradisional dari *Dodotan* pengantin *Solo Basahan*.

Oleh karena itu, peneliti mengembangkan video dokumenter *Dodotan* pengantin *Solo Basahan* sebagai media pembelajaran mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Peneliti mengembangkan video dokumenter ini

sampai pada uji kelayakan dan uji praktikalitas untuk dapat dijadikan sebagai media pendukung pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran seperti apa yang dibutuhkan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah?
2. Bagaimana rancangan video dokumenter yang perlu dikembangkan pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah dengan materi *Dodotan* pengantin *Solo Basahan* untuk mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta?
3. Bagaimana tingkat kelayakan dan kepraktisan video dokumenter ini untuk dijadikan sebagai media pembelajaran mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah pada materi *Dodotan* Pengantin *Solo Basahan* untuk mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka masalah dirumuskan menjadi: Apakah video dokumenter *Dodotan* Pengantin *Solo Basahan* layak dan praktis sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah dengan materi *Dodotan* Pengantin *Solo Basahan*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pemaparan di atas antara lain:

1. Mengembangkan video dokumenter *Dodotan* Pengantin *Solo Basahan* sebagai media pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

2. Mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisan video dokumenter sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia Bagian Tengah dengan materi *Dodotan Pengantin Solo Basahan* berdasarkan ahli materi, ahli media, dan respon mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti :
 - a. Meningkatkan wawasan dalam pembuatan video dokumenter *Dodotan Pengantin Solo Basahan* sebagai media pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kreativitas dan pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif.
 - c. Menyelesaikan skripsi di akhir masa perkuliahan.
2. Bagi mahasiswa :
 - a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa pada budaya adat Pengantin *Solo Basahan*, khususnya *Dodotan*.
 - b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia, khususnya pemasangan *Dodotan Pengantin Solo Basahan*.
3. Bagi Lembaga :
 - a. Dapat digunakan sebagai sumber belajar program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta
 - b. Dapat dijadikan sebagai media pembelajaran mandiri untuk mahasiswa.
4. Bagi Masyarakat Umum:
 - a. Sebagai bahan ajar dan sarana edukasi.